



Analisis Perhitungan Pada UMKM Muncheaps Dengan Metode Variabel Costing Terhadap Harga Pokok Produksi

Yunda Dinar Ferawati¹, Yunitsa Rakhmawati², Kholida Atiyatul Maula³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 19 Agustus 2023

Revised: 20 September 2023

Accepted: 27 September 2023

It is very important to consider production costs that are directly related to the manufacturing process, such as raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs, when calculating the cost of goods manufactured. Both the selling price and the company's profit margin will be affected by this calculation. Knowing the manufacturing costs in Muncheaps SMEs is the aim of this research. Direct interviews with Muncheaps UMKM owners were used with a descriptive qualitative research type. Based on this, the results of research on Muncheaps SMEs are able to produce goods at a price of IDR 5,385,000 using a variable costing approach. Due to the owner's ignorance to record in making a report on the cost of the product.

Keywords: Cost of Goods Sold, Variable Costing Method

(* Corresponding Author: yundaferawati@gmail.com)

How to Cite: Ferawati, Y. D, Rakhmawati, Y, & Maula, K. A. (2023). Analisis Perhitungan Pada UMKM Muncheaps Dengan Metode Variabel Costing Terhadap Harga Pokok Produksi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418333>.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Langkah paling kritis dalam menentukan biaya yang dibelanjakan sepanjang jalannya produksi adalah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang dilakukan dalam bisnis manufaktur. Biaya pembuatan kue basah di UMKM Muncheaps dikaji dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan pendekatan variabel costing. Variable costing merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kualitas keputusan. Diasumsikan bahwa setiap aktivitas operasi perusahaan dapat digunakan secara efisien dan dikelola dengan baik melalui aktivitas memperoleh harga produk melalui biaya variabel. UMKM tidak dapat mengetahui untung atau ruginya jika tidak melacak biaya produksi. Petunjuk tentang cara menentukan harga pokok produksi dan mempraktikkan pendekatan perhitungan dengan metode variabel costing disediakan sebagai bagian dari prosedur. Memberikan pedoman bagaimana menentukan harga yang diproduksi pada UMKM Muncheaps dengan judul “Analisis Perhitungan Pada UMKM Muncheaps Dengan Metode Variabel Costing Terhadap Harga Pokok Produksi”.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan konteks tersebut, berikut permasalahan penelitian dikemukakan:

- 1) Apakah UMKM Muncheaps sudah menyajikan perhitungan harga pokok produksi?
- 2) Bagaimana menghitung harga pokok produksi pada UMKM Muncheaps dengan menetapkan pendekatan variabel costing?

Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi serta menganalisis UMKM Muncheaps dalam menyajikan laporan harga pokok produksi.
- 2) Mengidentifikasi penyajian perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan variabel costing di UMKM Muncheaps.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi:2017) biaya produksi adalah sumber daya ekonomi lama dikorbankan selama biaya produksi, yang direncanakan terjadi untuk mendapatkan laba. Menurut (Supriyono:2011) suatu produk dapat diproduksi dari waktu ke waktu dengan mengorbankan biaya manufaktur.

Metode Harga Pokok Produksi

Mencantumkan komponen biaya ke dalam harga pokok produksi, dapat digunakan metode penerapan harga pokok produksi. Berikut ada dua metode untuk mengetahui cara memasukkan komponen biaya ke dalam biaya produksi:

Metode Full Costing

Menurut (Mulyadi:2017) adalah teknik untuk mengetahui biaya produksi yang menjumlahkan semua biaya yang terkait dengan manufaktur.

Metode Variabel Costing

Menurut (Mulyadi:2017) adalah teknik pembayaran biaya yang hanya mempertimbangkan perilaku biaya produksi sebagai fungsi variabel.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada fakta yang berbasis survei untuk melakukan penelitian ini..

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji bagaimana UMKM Muncheaps menentukan biaya produksi UMKM Muncheaps.

Sumber Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam kajian ini. Wawancara langsung dengan pemilik perusahaan UMKM Muncheaps dipakai untuk menghimpunkan sebagian besar data untuk penelitian ini. Sumber pustaka digunakan sebagai referensi data dalam data sekunder yang mendukung penelitian ini.

Jenis Usaha dan Tempat Penelitian UMKM

UMKM Muncheaps melaksanakan kegiatan usaha di bidang perusahaan manufaktur yaitu membeli bahan mentah lalu diolah sehingga menjadi bahan jadi yang siap dijual. Produk dagangan yang dijual berupa kue basah.

Tempat yang menjadi penelitian dari penulis adalah UMKM Muncheaps yang beralamat Jl. Flamingo IV Jl. Raya Puri Sentosa Blok F1 No.52 Rt.02/07, Cicau, Kec.Cikarang Pusat, Kab.Bekasi, Prov. Jawa Barat 17814.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai biaya manufaktur secara akurat, seseorang harus memperhitungkan komponen biaya yang berfungsi sebagai perhitungan yang

benar. UMKM Muncheaps, bagaimanapun, belum mencatat atau menghasilkan laporan biaya manufaktur. Rincian berikut telah dikumpulkan pada komponen-komponen untuk menghitung harga pokok produksi.

a. Biaya bahan baku

Biaya produksi mayoritas ditentukan oleh bahan baku. Berikut penyajian perhitungan bahan baku pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

No	Nama Bahan Baku	Jumlah Produk	Harga per unit	Jumlah
1	Beras Ketan	20 kg	Rp 14.000	Rp 280.000
2	Ayam	8 kg	Rp 47.000	Rp 376.000
3	Garam	4 kg	Rp 16.000	Rp 64.000
4	Bawang merah	2 kg	Rp 30.000	Rp 60.000
5	bawang putih	2 kg	Rp 36.000	Rp 72.000
6	gula	4 kg	Rp 13.500	Rp 54.000
7	ketumbar	4 bungkus	Rp 5.000	Rp 20.000
8	penyedap	4 renceng	Rp 5.000	Rp 20.000
9	tepung terigu	25 kg	Rp 25.000	Rp 625.000
10	mentega	15 kg	Rp 20.333	Rp 305.000
11	wortel	20 kg	Rp 12.000	Rp 240.000
12	kentang	20 kg	Rp 18.000	Rp 360.000
13	tepung ketan	15 kg	Rp 11.000	Rp 165.000
14	kara santan	8 bungkus	Rp 3.000	Rp 24.000
15	kacang ijo	2 kg	Rp 32.000	Rp 64.000
16	vanili	4 botol	Rp 6.000	Rp 24.000
17	pewarna makanan	8 botol	Rp 5.000	Rp 40.000
18	minyak	40 liter	Rp 35.000	Rp 1.400.000
TOTAL				Rp 4.193.000

Berdasarkan data pada diatas, maka total perhitungan biaya bahan baku per bulan untuk membuat kue pada UMKM Muncheaps bulan Mei 2023 sebesar Rp 4.193.000.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung didefinisikan sebagai pekerjaan dimana berperan langsung sepanjang jalannya produksi barang jadi. Hanya satu orang yang menangani proses produksi di UMKM ini. Tingkat upah untuk tenaga kerja langsung ditetapkan sebesar Rp30.000 per hari dan tidak tergantung pada UMKM yang sedang beroperasi. Berikut penyajian biaya bahan baku pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Jumlah karyawan	Jumlah Hari	Upah harian	Harga
1	Upah karyawan	1	23	Rp 30,000	Rp 690,000

Berdasarkan data pada diatas, maka Biaya Tenaga Kerja Langsung pada UMKM Muncheaps bulan Mei 2023 dengan tarif harian dan kerja hanya 5 hari dari hari Senin-Jumat sebesar Rp 690.000.

c. Biaya Overhead Pabrik

Didefinisikan yakni biaya yang diterbitkan tapi berpautan tidak langsung dengan jalannya produksi. Berikut penyajian biaya bahan baku pada Tabel 2.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

No	Biaya Overhead Pabrik	Harga
1	Beban listrik	Rp 250,000
2	Bahan penolong	Rp 112,000
3	Biaya Bahan Bakar/bensin	Rp 90,000
4	Biaya air galon	Rp 50,000
	TOTAL	Rp 502,000

1. Berdasarkan Tabel 3 biaya listrik yang digunakan oleh UMKM Muncheaps untuk mendukung kegiatan produksi sebesar Rp250.000.
2. Biaya bahan penolongnya ada Plastik Kecil seharga Rp. 80.000 dan Daun Pisang seharga Rp32.000.
3. Berdasarkan penyajian diatas biaya bahan penolong sebesar Rp112.000.
4. Biaya bahan bakar per bulan sebesar Rp90.000, serta biaya air galon per bulan sebesar Rp50.000.
5. Maka total biaya overhead pabrik berdasarkan penyajian pada Tabel 3 sebesar Rp502.000.

d. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan hasil wawancara, UMKM Muncheaps belum mencatat atau membuat laporan biaya produksi. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan ketidakmampuan pemilik dalam melacak dan menyusun laporan harga pokok produksi:

1. Ketidaktahuan pemilik terhadap pencatatan dan pembuatan laporan biaya produksi.
2. Pemilik mengaku karena menjalankan usahanya sendiri, tidak memiliki waktu untuk mencatat dan menyusun laporan harga pokok produksi.
3. Pemilik mengakui bahwa karena keuangan usaha terlilit dengan keuangan pribadinya, menurutnya tidak penting untuk mencatat atau membuat laporan harga pokok produksi.

**Tabel 4. Harga Pokok Produksi
UMKM MUNCHEAPS
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
METODE *VARIABLE COSTING*
BULAN MEI 2023**

No	Nama Biaya	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp 4,193,000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 690,000
3	Biaya Overhead Pabrik:	
	-Biaya listrik	Rp 250,000
	-Biaya bahan bakar	Rp 90,000
	-Biaya bahan penolong	Rp 112,000
	-Biaya air	Rp 50,000
		Rp 502,000
	TOTAL	Rp 5,385,000

Berdasarkan data pada diatas, maka jumlah laporan harga produksi dengan metode variable costing bulan Mei 2023 sebesar Rp 5.385.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut simpulan yang telah disajikan pada usaha UMKM Muncheaps yang dikemukakan:

- a. UMKM Muncheaps belum mencatat atau membuat laporan biaya produksi, sehingga perkiraan biaya produksi yang dihasilkan oleh UMKM hanyalah perkiraan.
- b. UMKM belum mengimplementasikan pencatatan dan pembuatan laporan produksi, terutama karena beberapa alasan seperti:
 - 1) Ketidaktahuan pemilik terhadap pencatatan dan pembuatan laporan biaya produksi.
 - 2) UMKM Muncheaps mengakui bahwa dia kekurangan waktu yang diperlukan untuk menyusun dan mencatat informasi harga.
 - 3) Alasan utama output adalah karena pemilik bisnis menjalankannya sendiri tanpa bantuan dari karyawan.
 - 4) Karena keuangan perusahaan dan keuangan pribadi saling terkait, pemilik mengakui bahwa menurutnya tidak penting untuk mencatat atau menyusun laporan biaya produksi.
- c. Biaya pembuatan Rp. 5.385.000, sebagaimana ditentukan dengan teknik biaya variabel perhitungan biaya.

Saran-saran

- a. Perusahaan juga melacak pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi, memungkinkan kepastian untuk mengetahui pengeluaran yang telah hilang.
- b. UMKM dapat mengaplikasikan teknik variabel costing untuk menerapkan metode harga pokok produksi sehingga dibentuk landasan strategi usaha dalam

membeli harga jual makanan dan UMKM dapat menyelesaikan pemeriksaan barang, kemudian UMKM dapat meneruskan produksi secara berkelanjutan untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, (2017). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Supriyono, (2011). *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi kedua. Cetakan Kelima belas. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

1. Foto Produk UMKM Muncheaps



2. Foto Wawancara

